

ABSTRAK

Norma Yanni Hasibuan. NIM : 3103121059. Sejarah Migrasi Etnik Mandailing ke Kisaran Kabupaten Asahan (1830 – 2013). Skripsi. Jurusan Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Medan. 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejarah migrasi etnik Mandailing ke Kisaran. Proses masuknya migrasi etnis Mandailing ke Kisaran karena terjadinya perang Padri yang mengakibatkan masyarakat Mandailing meminta bantuan kepada Belanda untuk mengusir pasukan Padri. Namun Tuanku Tambusai yang berperang melawan Belanda melintasi pegunungan Bukit Barisan (Mandailing-Angkola-Padang Lawas-Kota Pinang) kemudian telah dipandang sebagai bagian penting dari sejarah migrasi orang Mandailing. Jalur perjalanan itu kemudian dipakai oleh orang Mandailing sebagai jalur perantauan ke Sumatera Timur. Adapun faktor penyebab migrasi etnik Mandailing ke Kisaran diantaranya adalah faktor ekonomi, terjadinya konflik di daerah asal, pengembangan karir, perkawinan, dan pengembangan agama Islam. Untuk memperoleh data – data yang diperlukan, maka peneliti menggunakan metode penelitian lapangan (field research) dan library research. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat etnik Mandailing yang berada di Kisaran. Untuk menghemat waktu dan biaya dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik wawancara. Jumlah responden yang diwawancarai berjumlah 7 orang. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah bahwa etnis Mandailing yang bermigrasi ke Kisaran disebabkan oleh beberapa faktor, dan faktor pemicu yang paling besar adalah dikarenakan masalah ekonomi. Dengan bermigrasi ke Kisaran masyarakat etnik Mandailing berharap kehidupan ekonomi mereka akan membaik. Dan setelah bermigrasi hal yang paling disayangkan adalah kurangnya rasa kekeluargaan mereka setelah di daerah perantauan dan kurangnya rasa untuk menjaga budaya – budaya leluhur. Sehingga banyak etnis Mandailing yang setelah menetap di Kisaran tidak mengetahui tentang budaya dan bahasa Mandailing.